

SINOPSIS

Asuhan Kebidanan Berkesinambungan pada Ny. P Usia 37 Tahun G2P1Ab0Ah1 dengan Faktor Risiko Usia \geq 35 Tahun dan Primitua Sekunder di Puskesmas Mergangsan

Kehamilan dan persalinan merupakan proses alami, meskipun begitu proses kehamilan bukan tanpa risiko. Kehamilan dengan usia \geq 35 tahun dan primi sekunder berdasarkan skor Pudji Rochjati termasuk dalam kategori kehamilan risiko tinggi (KRT). Profil Kesehatan DIY tahun 2015 menunjukkan bahwa ibu hamil dengan faktor risiko dan komplikasi di Kota Yogyakarta sangat tinggi yaitu $>20\%$, sehingga diperlukan asuhan kebidanan berkesinambungan guna penjarangan dan deteksi dini faktor risiko/komplikasi obstetri serta penanganannya oleh karena itu penulis tertarik mengambil kasus Ny. P usia 37 tahun multigravida dengan faktor risiko usia \geq 35 tahun dan primi sekunder.

Ny. P selama hamil tidak memiliki komplikasi dan dapat melahirkan secara spontan di Klinik Pratama Puri Adisty. Bayi lahir menangis kuat dan gerakan aktif, berat bayi lahir 3000 gram, panjang badan 47 cm, lingkar kepala 33,5 cm, lingkar dada 34 cm, lingkar lengan atas 10,5 cm dan berjenis kelamin perempuan. Bayi Ny. P sudah mendapatkan imunisasi Hb0 dan BCG. Pada masa nifas Ny. P tidak mengalami masalah dan komplikasi. Ny. P menggunakan alat kontrasepsi berupa suntik 3 bulan pada nifas hari ke-31 di Puskesmas Mergangsan.

Asuhan Kebidanan berkesinambungan yang diberikan kepada Ny.P sejak kehamilan trimester III hingga pemakaian alat kontrasepsi sebagian berhasil meskipun Ny. P memiliki faktor risiko primi tua sekunder namun proses persalinan dan nifas tidak terdapat komplikasi. Setelah dilakukan asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny. P diharapkan dapat dilakukan deteksi sedini mungkin pada ibu hamil yang memiliki faktor risiko terutama memiliki risiko usia ≥ 35 tahun dan primi sekunder sehingga dapat mengurangi kemungkinan komplikasi yang dapat terjadi.